

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih untuk menggambarkan secara mendalam mengenai implementasi QRIS dan bagaimana pengaruhnya terhadap kepuasan pelanggan dalam konteks anggota IPEMI Kota Kediri. Studi kasus digunakan karena penelitian ini fokus pada fenomena tertentu yang terjadi dalam satu kelompok atau komunitas usaha, yaitu pelaku usaha perempuan dalam naungan IPEMI.

B. Kehadiran Peneliti

Faktor penting dalam keberhasilan sebuah penelitian adalah kehadiran peneliti. Dalam penelitian yang menggunakan teknik kualitatif, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh berbagai bentuk data.¹ Peneliti melakukan proses wawancara formal dan mempertahankan kehadiran formal untuk memperoleh data.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di organisasi IPEMI Kota Kediri Jawa Timur. IPEMI dipilih karena merupakan salah satu kota dengan tingkat perkembangan yang moderat dalam hal penggunaan transaksi digital, khususnya dalam hal pembayaran, hanya beberapa UMKM yang menyediakan layanan QRIS pada toko atau dagangannya, dan

¹ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), 2.

masyarakatnya rata-rata masih jarang menggunakan *digital payment* QRIS sebagai salah satu alat pembayaran.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan kata-kata, gerak tubuh, dan tindakan yang ditunjukkan oleh individu yang dapat dipercaya (seperti partisipan penelitian atau informan) mengenai variabel yang diselidiki.² Data ini diperoleh langsung dari hasil wawancara mendalam dengan informan, yaitu anggota IPEMI pengguna QRIS.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi tambahan yang dikumpulkan dari sumber selain pengamatan pribadi penulis dan penelitian pustaka. Berbagai sumber, termasuk tetapi tidak terbatas pada buku teks, artikel, jurnal, surat kabar, komentar ahli, dan dokumen visual seperti tabel, catatan, SMS, dan foto.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara mendalam (*in-depth interview*)

Metode wawancara langsung akan digunakan peneliti untuk mewawancarai pengurus IPEMI dan lima anggota IPEMI yang berada di Kota Kediri untuk menggali pengalaman, persepsi, dan tingkat kepuasan mereka terhadap penggunaan QRIS. Adapun identitas narasumber yang telah setuju untuk diwawancarai sebagai berikut.

²Arikunto Suharsimi, “*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*”, (Jakarta: Dunia Pustaka, 2010), 39.

Tabel 3.1 Daftar Narasumber

NO.	NAMA	BAGIAN	JENIS USAHA
1.	Iswahyuni S,Pd.	Divisi IT	Jasa MUA (Jini Paes)
2.	Dra. Ratna Devi Moeljosari	Bidang Organisasi & Keanggotaan	-
3.	Sri Wahyuni	Anggota	Kuliner (Seblak Jeng Sri)
4.	Nita Anggraini	Anggota	Jajan pasar
5.	Andri Nur	Anggota	MBS Sport
6.	Galuh Agung	Anggota	Baby Spa

2. Observasi

Peneliti mengamati langsung kegiatan usaha informan dan bagaimana prose transaksi menggunakan QRIS dilakukan dalam praktik sehari-hari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan bukti visual seperti foto,brosur, atau tangkapan layar pengguna QRIS, serta dokumen pendukung dari IPEMI.

F. Keabsahan Data

Data dari penelitian kualitatif dianggap sah apabila tidak menyimpang dari data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Oleh karena itu, ketepatan atau kesesuaian antara temuan yang dinyatakan peneliti dengan kenyataan di lapangan mengenai fenomena atau kondisi

sosial yang diteliti menunjukkan bahwa temuan penelitian kualitatif adalah valid.³

Ketika melakukan penelitian kualitatif, penting untuk memastikan bahwa datanya valid dengan melakukan uji kredibilitas (validitas internal), transferabilitas (validitas eksternal), ketergantungan (keandalan), dan konfirmabilitas (objektivitas).⁴

1. Uji Kredibilitas

Dalam rangka pengujian kredibilitas, data penelitian dapat membangun kepercayaan melalui perluasan observasi, peningkatan persistensi penelitian, triangulasi, diskusi, analisis kasus negatif, dan pengecekan anggota. Namun demikian, penelitian ini hanya menggunakan beberapa pendekatan, khususnya:

a. Triangulasi

Dengan membandingkan data yang diperoleh pada berbagai waktu dan dari berbagai sumber, triangulasi memberikan gambaran yang lebih lengkap. Ada beberapa jenis triangulasi, seperti sumber, metode pengumpulan data, dan triangulasi temporal. Di sisi lain, ada dua triangulasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

³ Wayan Suwendra, “*Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*”, (Bandung: Nila Cakra, 2018), 98.

⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), 366.

1) Triangulasi sumber

Dengan menggunakan triangulasi sumber, dimungkinkan untuk memeriksa data yang berasal dari banyak sumber untuk menentukan keasliannya. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan secara acak dari pengurus organisasi IPEMI dan lima anggota IPEMI. Pandangan yang sama, beragam, dan spesifik dari sumber data akan digunakan untuk mengkarakterisasi dan mengklasifikasikan data dari sumber-sumber ini.

2) Triangulasi teknik

Dengan membandingkan data dari sumber yang sama dengan metode lain, seperti teknik observasi, wawancara, dan dokumen pendukung kepada informan, teknik triangulasi digunakan untuk menilai kebenaran data.

b. Menggunakan bahan referensi.

Referensi dapat berupa sumber referensi, referensi, petunjuk, atau daftar bacaan yang disarankan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Bahan referensi yang dimaksud adalah penelitian terdahulu, jurnal penelitian, kanal berita, hasil riset, dan buku.⁵

⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), 367.

c. Member check

Dalam pemeriksaan anggota, peneliti membandingkan data mereka sendiri dengan data sumber untuk melihat seberapa cocok kedua set informasi tersebut. Setelah anggota menerima hasil atau kesimpulan, mereka dapat melakukan pemeriksaan sendiri.

2. Uji Transferabilitas

Untuk penelitian kualitatif, ini adalah cara untuk memeriksa validitas eksternal, yakni seberapa baik hasil diterapkan pada seluruh populasi dan bukan hanya pada sampel.

Untuk membantu pembaca memahami dan menerapkan hasil penelitian, peneliti memberikan ikhtisar yang menyeluruh, akurat, ringkas, dan sistematis. Laporan memenuhi persyaratan transferabilitas jika menjelaskan kepada pembaca bagaimana hasil penelitian dapat digunakan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data yang terkumpul dilakukan selama dan setelah tahap pengumpulan data. Data analisis pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu:⁶

1. Pengumpulan data

Sebelum penelitian dimulai, selama penelitian, dan setelah penelitian, data ini dikumpulkan. Saat melakukan penelitian, waktu

⁶ Herdiansyah H. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: Penerbit Salemba, 2014), 135.

terbaik untuk mengumpulkan data adalah saat ide masih dalam tahap curah pendapat atau draf.

2. Reduksi data

Ketika semua bentuk data yang diperoleh digabungkan dan distandarkan menjadi bentuk tekstual, maka hal ini disebut reduksi data. Akan ada format standar untuk semua jenis data yang dikumpulkan selama penelitian. Maksudnya, dalam tahap ini peneliti menyaring dan memilih data penting yang relevan dengan fokus penelitian.

3. *Display* data (penyajian data)

Proses penyajian data melibatkan transformasi data homogen setengah jadi ke dalam format tekstual dan pengorganisasiannya ke dalam matriks klasifikasi berdasarkan topik yang dikumpulkan dan dikategorikan. Bisa diaktakan pula, proses menyusundata yang telah dieduksi dalam bentuk narasi, tabel, atau matriks agar mudah dipahami.

4. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Menarik makna atau interpretasi dari data yang diperoleh, kemudian diverifikasi dngan membandingkan anar informan atau sumber data. Kredibilitas suatu kesimpulan bergantung pada kekuatan bukti yang mendukungnya. Oleh karena itu, dengan penelitian kualitatif, hasil akhirnya adalah penemuan yang sama sekali baru.⁷

⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta, 2015), 338.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Suatu proyek penelitian memerlukan serangkaian tindakan yang harus dilakukan. Langkah-langkah atau aktivitas dari proses penelitian harus didefinisikan dan diatur. Penelitian akan lebih mudah dilakukan sesuai dengan Arahannya sebagai hasilnya. Beberapa aktivitas termasuk dalam fase-fase penelitian, termasuk:

1. Langkah pertama sebelum terjun ke lapangan adalah mengikuti langkah-langkah yang diuraikan dalam kelas proposal penelitian untuk mengembangkan proposal yang solid.
2. Tahap kerja lapangan. Pencatatan data mengikuti fase ini, yang meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.
3. Langkah analisis data meliputi tugas-tugas termasuk pengorganisasian dan interpretasi data, validasi data, dan pemberian makna pada data.
4. Fase penyusunan laporan. Peneliti sekarang mengikuti ujian munaqosah, atau tesis, setelah memastikan semua prasyarat terpenuhi.

